

## **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)**

**Rustam<sup>1\*</sup>, Junaidi<sup>2</sup>, Hariri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi:: roestamyakusa@gmail.com

### **ABSTRAK**

Investasi merupakan kegiatan usaha yang mengandung resiko karena ada unsur ketidakpastian. Dalam pandangan Islam investasi merupakan salah satu pengetahuan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Dengan berinvestasi harta yang kita miliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Pasar modal pun memiliki peranan penting didalam kegiatan perekonomian, pengembangan pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan perekonomian, pengembangan pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan perekonomian. Di Indonesia yang masuk kategori negara berkembang pasar modal menjadi salah satu alternatif dalam perkembangan sehingga melahirkan berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang akan mendorong minat untuk investasi atau justru sebaliknya.

**Kata Kunci** : Persepsi mahasiswa, minat investasi

### **ABSTRACT**

*Investment is a business activity that contains risk because there is an element of uncertainty. In the view of Islam, investment is one of the knowledge that has an important role in the economy. By investing the assets we have, we become productive and also bring benefits to others. The capital market also has an important role in economic activity, the development of the capital market is one source of economic progress, and the development of the capital market is one of the sources of economic progress. In Indonesia, which is included in the category of developing countries, the capital market is one of the alternatives in development so that it gives birth to various kinds of thoughts or perceptions of students that will encourage interest in investment or vice versa.*

**Keywords:** Student perception, investment interest

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di Pasar Modal.

Untuk mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, kemajuan pasar modal syariah telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah melalui diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 03 Juli 1997, selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 03 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah, ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta obligasi efektif mulai 30 Oktober 2002.

Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.

Perkembangan produk pasar modal syariah di tahun 2021 semakin mengalami pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah saham syariah, nilai kapitalisasi pasar ISSI, pertumbuhan sukuk korporasi, dan sukuk negara. Penurunan terjadi pada indeks saham syariah serta jumlah dan Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah.

Jika dibandingkan dengan periode akhir tahun 2020 indeks ISSI mengalami penurunan sebesar 3,12%, sedangkan dari nilai kapitalisasinya mengalami peningkatan sebesar 0,22%. Hal ini tidak terlepas dari peningkatan jumlah saham syariah melalui IPO.

Salah satu produk yang dijual di pasar modal adalah saham, sebab pasar modal ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Oleh karena itu, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas. Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan siapa pemilikinya.

Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Atau secara sederhana, investasi berarti mengubah casflow agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar dikemudian hari (Firdaus, 2005).

Investasi pada pasar modal terutama pada investasi saham mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh return yang berasal dari capital gain dan deviden. Deviden yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Return yang berasal dari capitalgain yang diperoleh, juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi risiko investasi saham.

Berbagai hasil penelitian mengenai minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dinilai masih variatif; antara lain berdasarkan hasil analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh Pajar (2016) membuktikan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan tentang investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa FE UNY untuk berinvestasi di pasar modal. Sementara itu menurut Raditya, dkk (2014) menjelaskan dalam tulisannya bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan persepsi terhadap risiko dan return berpengaruh terhadap minat investasi, serta penghasilan tidak dapat memoderasi hubungan modal investasi minimal dengan minat investasi, return dengan minat investasi, serta persepsi terhadap resiko dengan minat investasi. Pada penelitian tentang minat pasar modal lain yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) menggunakan metode kualitatif dikonversi dengan aplikasi MSI atau Method of Successive Interval, menyatakan bahwa pelatihan pasar modal dan risiko berpengaruh pada minat investasi secara signifikan. Kemudian untuk variable persepsi risiko, gender serta kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara signifikan. Demikian berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Kuswardhana (2017) bahwa

secara simultan informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Adapun menurut tulisan penelitian yang dilakukan oleh Merawati (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pada pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Menurut Hermanto (2017) dalam tulisannya ditemukan hasil pengujian hipotesis statistik yang didapat dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa manfaat investasi serta return investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sementara itu edukasi, modal minimum dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Sedangkan berdasarkan hasil studi Hayati, (2010) dengan menggunakan regresi linier berganda, menunjukkan bahwa *earning per share*, *return on assets*, *return on equity*, *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *price earning ratio* perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal, demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni : (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/pekerjaan sampingan yang dimiliki. Dengan adanya sumber keuangan mahasiswa tersebut dan ditambah lagi pengetahuan tentang pasar modal syariah diharapkan dapat mampu menumbuhkan rasa minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Investasi**

Menurut Arifin (2007:21) mendefinisikan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang. Menurut Hachisien (2003 :17) menyatakan bahwa investasi adalah penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.

Menurut Lubis (2013: 5) menyatakan bahwa dalam menentukan sebuah investasi investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real aset. Dalam hal ini yang dimaksud dengan investasi pada financial asset adalah investasi yang dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SBPU), dan investasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya dapat berupa dengan pembelian saham, obligasi, warrant, opsi, dan lain-lain. Kebanyakan investor banyak melirik investasi financial asset karena dengan modal kecil dapat menikmati keuntungan (Hartono, 2015:10).

Sedangkan investasi pada real asset menurut Sutrisno (2008: 37) mendefinisikan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan yang lainnya. Investasi menurut pandangan Islam dikategorikan sebagai kegiatan muamalah dan menurut kacamata fiqh muamalah itu adalah mubah (boleh). semua kegiatan dalam pola hubungan antara manusia adalah mubah (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram). Investasi secara syari'ah merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi (Yuliana, 2010:10).

Individu yang telah mencukupi kebutuhan pokoknya, maka kegiatan ekonomi selanjutnya bertambah menjadi investasi. Ragam investasi ini bermacam-macam diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga (saham dan obligasi) dan lain-lain. Investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun untuk masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2003)

### **PASAR MODAL SYARIAH**

Pasar modal adalah perdagangan instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, antara lain: dalam bentuk modal sendiri (stock) maupun utang (bonds); baik yang diterbitkan oleh pemerintah (public authorities) maupun oleh perusahaan swasta (private sector). Sedangkan pasar modal syariah merupakan tempat atau sarana bertemunya penjual dan pembeli instrumen keuangan syariah yang dalam berinteraksi berpedoman pada ajaran islam dan menjauhi hal-hal yang dilarang, seperti penipuan, ribawi dan penggelapan.

Diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

#### **1. Produk Syariah Di Pasar Modal**

Produk syariah di pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.

Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip - prinsip syariah di Pasar Modal. Sampai dengan saat ini, Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi Saham Syariah, Sukuk dan Unit Penyertaan dari Reksa Dana Syariah.

##### **a. Saham Syariah**

Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- a) Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
- b) Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:  
Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
- 2) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;

- 3) Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
- 4) Bank berbasis bunga;
- 5) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
- 6) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
- 7) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
- 8) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah);
- c) Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
- d) Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

## 2. Sukuk

Sukuk merupakan istilah baru yang dikenalkan sebagai pengganti dari istilah obligasi syariah (islamic bonds). Sukuk secara terminologi merupakan bentuk jamak dari kata "sakk" dalam bahasa Arab yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sementara itu, Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 memberikan definisi Sukuk sebagai berikut : "Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (syuyu'/undivided share) atas:

- a). Aset berwujud tertentu (ayyan maujudat);
- b). Nilai manfaat atas aset berwujud (manafiul ayyan) tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- c). Jasa (al khadamat) yang sudah ada maupun yang akan ada
- d). Aset proyek tertentu (maujudat masyru' muayyan); dan atau
- e). Kegiatan investasi yang telah ditentukan (nasyath ististmarin khashah)"

### 1. Karakteristik Sukuk

Sebagai salah satu Efek Syariah sukuk memiliki karakteristik yang berbeda dengan obligasi. Sukuk bukan merupakan surat utang, melainkan bukti kepemilikan bersama atas suatu aset/proyek. Setiap sukuk yang diterbitkan harus mempunyai aset yang dijadikan dasar penerbitan (underlying asset). Klaim kepemilikan pada sukuk didasarkan pada aset/proyek yang spesifik. Penggunaan dana sukuk harus digunakan untuk kegiatan usaha yang halal. Imbalan bagi pemegang sukuk dapat berupa imbalan, bagi hasil, atau margin, sesuai dengan jenis akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk.

### 2. Jenis Sukuk

Jenis sukuk berdasarkan Standar Syariah AAOIFI No.17 tentang Investment Sukuk, terdiri dari :

- 1) Sertifikat kepemilikan dalam aset yang disewakan.
- 2) Sertifikat kepemilikan atas manfaat, yang terbagi menjadi 4 (empat) tipe :
  - a). Sertifikat kepemilikan atas manfaat aset yang telah ada
  - b). Sertifikat kepemilikan atas manfaat aset di masa depan
  - c). sertifikat kepemilikan atas jasa pihak tertentu
  - d). Sertifikat kepemilikan atas jasa di masa depan.
- 3) Sertifikat salam.
- 4) Sertifikat istishna.
- 5) Sertifikat murabahah.
- 6) Sertifikat musyarakah.
- 7) Sertifikat muzara'a.
- 8) Sertifikat musaqa.
- 9) Sertifikat mugharasa.



### 3. Reksa Dana Syariah

Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 Reksa Dana syariah didefinisikan sebagai reksa dana sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

Reksa Dana Syariah sebagaimana reksa dana pada umumnya merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.

Reksa Dana Syariah dikenal pertama kali di Indonesia pada tahun 1997 ditandai dengan penerbitan Reksa Dana Syariah Danareksa Saham pada bulan Juli 1997.

Sebagai salah satu instrumen investasi, Reksa Dana Syariah memiliki kriteria yang berbeda dengan reksa dana konvensional pada umumnya. Perbedaan ini terletak pada pemilihan instrumen investasi dan mekanisme investasi yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Perbedaan lainnya adalah keseluruhan proses manajemen portofolio, screening (penyaringan), dan cleansing (pembersihan).

Seperti halnya wahana investasi lainnya, disamping mendatangkan berbagai peluang keuntungan, Reksa Dana pun mengandung berbagai peluang risiko, antara lain:

- a. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan : Risiko ini dipengaruhi oleh turunnya harga dari Efek (saham, sukuk, dan surat berharga syariah lainnya) yang masuk dalam portofolio Reksa Dana tersebut. Ini berkaitan dengan kemampuan manajer investasi reksadana dalam mengelola dananya.
- b. Risiko Likuiditas : Risiko ini menyangkut kesulitan yang dihadapi oleh Manajer Investasi jika sebagian besar pemegang unit melakukan penjualan kembali (redemption) atas sebagian besar unit penyertaan yang dipegangnya kepada Manajer Investasi secara bersamaan. dapat menyulitkan manajemen perusahaan dalam menyediakan dana tunai. Risiko ini hanya terjadi pada perusahaan reksadana yang sifatnya terbuka (open-end funds). Risiko ini dikenal juga sebagai redemption effect.
- c. Risiko Wanprestasi : Risiko ini merupakan risiko terburuk, dimana pada umumnya kekayaan reksa dana diasuransikan kepada perusahaan asuransi. Risiko ini dapat timbul ketika perusahaan asuransi yang mengasuransikan kekayaan Reksa Dana tersebut tidak segera membayar ganti rugi atau membayar lebih rendah dari nilai pertanggungan saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, wanprestasi dimungkinkan akibat dari pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana, pialang, bank kustodian, agen pembayaran, atau bencana alam, yang dapat menyebabkan penurunan NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksa Dana.
- d. Risiko politik dan ekonomi : Risiko yang berasal dari perubahan kebijakan ekonomi dan politik yang berpengaruh pada kinerja bursa dan perusahaan sekaligus, sehingga akhirnya membawa efek pada portofolio yang dimiliki suatu reksadana.

### PERSEPSI

Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi.

Perspektif dapat pula dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Selanjutnya, dikatakan bahwa kunci untuk memahami

persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan. “Persepsi adalah proses yang timbul akibat adanya sensasi dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan”.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perspektif.

Adapun faktor yang mempengaruhi timbulnya suatu persepsi, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor internal

- 1) Motif kebutuhan : Seseorang akan memiliki kecenderungan untuk memperhatikan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan agar bisa memotivasi dirinya bersikap lebih bijaksana dimasa mendatang.
- 2) Pengalaman : Pengalaman yang diperoleh seseorang dari suatu peristiwa nyata akan dipakai untuk bekal kepercayaan dirinya dalam mengambil kesimpulan terhadap masalah yang serupa dimasa depan.
- 3) Pengetahuan : Keinginan memperluas pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan mempengaruhi ketertarikannya untuk mencari informasi pendukungnya lewat berbagai sumber media yang terpercaya.
- 4) Harapan : Harapan seseorang terhadap tambahan informasi berharga tertentu akan membuatnya bersikap lebih selektif lagi dalam menerima segala macam informasi yang didapatkannya demi kemajuannya dimasa mendatang.

2. Faktor Eksternal

- 1) Komunitas : Suatu rangsangan yang terjadi secara terus menerus atau sering dilihat, didengar, dan dirasakan oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih diperhatikan dan mudah diingat dibandingkan dengan rangsangan yang jarang muncul.
  - 2) Ukuran : Suatu rangsangan yang berukuran atau berjumlah sangat besar yang diterima oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih dominan memberikan kesan yang lebih menarik perhatiannya daripada yang berukuran atau berjumlah kecil.
  - 3) Pergaulan : Suatu rangsangan yang diperoleh seseorang berupa informasi atau pesan secara berulang-ulang yang berasal dari lingkungan disekitarnya akan lebih mudah mendapatkan perhatiannya sehingga lebih mudah diingat.
  - 4) Objek Tertentu : Suatu rangsangan pada seseorang berupa objek atau peristiwa nyata yang dianggapnya lebih unik dan menarik dari lingkungan sekitarnya akan lebih mudah dipahami dan dihafalkan.
3. Psikologi : Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi. Contoh : terbenamnya matahari diwaktu senja yang indah bagi seseorang akan dirasakan sebagai bayang-bayang kelabu bagi orang yang buta warna.
4. Famili : Pengaruh yang besar terhadap anak-anak adalah familinya, orang tua yang telah mengembangkan suatu cara khusus didalam memahami dan melihat kenyataannya di dunia ini, banyak sikap dan persepsi mereka diturunkan kepada anak-anaknya. Sebagai contoh : kalau orang tua nya muhammadiyah maka anaknya muhammadiyah juga.
5. Faktor Budaya : Faktor budaya (*culture*) akan mempengaruhi membentuk dan memutar balikan suatu persepsi. Faktor budaya tersebut terdiri dari 3 (tiga) hal yaitu :
- 1) Nasional : Di pengaruhi oleh suatu adat budaya khas yang asli berasal dari negara atau daerah individu menetap.
  - 2) Profesional : Dipengaruhi oleh suatu jenis pekerjaan dan pendidikan profesi yang dijalani atau yang sudah di tekuni oleh individu tersebut.

3) Organisasional : Dipengaruhi oleh ruang lingkup lingkungan sekitarnya atau ukuran suatu organisasi kemasyarakatan tempat individu tersebut berasal.

1. Proses Persepsi

Proses persepsi diartikan sebagai jalannya rangsangan yang diterima oleh panca indera kira sehingga terbentuk tanggapan berupa persepsi. Persepsi terbentuk karena adanya rangsangan yang diterima oleh panca indera, kemudian terbentuk sensasi yang cepat dan terwujud suatu perhatian yang membentuk tanggapan atau menyatakan bahwa proses persepsi terdiri dari:

- a. Seleksi perceptual yaitu konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada *psychological* set yang dimiliki, yaitu berfungsi berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen.
- b. Organisasi persepsi yaitu konsumen yang mengelompokkan informasi dari berbagai sumber kedalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik tentang produk jasa suatu perusahaan.
- c. Interpretasi perceptual yaitu setiap stimuli yang menarik perhatian baik disadari atau tidak akan diinterpretasikan oleh konsumen membentuk suatu persepsi. Stimuli atau rangsangan yang diterima baik oleh indera kita menimbulkan respon atau rangsangan berupa persepsi.

### MINAT INVESTASI

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Mahfud Shalahuddin, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat menjadi sebab dari suatu kegiatan.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

#### 1. Harga Saham

Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Ada dua macam analisis untuk menentukan harga saham, yaitu:

- a). Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar;
- b). Analisis fundamental (*fundamental analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, pertumbuhan, dan prospek perusahaan serta kondisi industri perusahaan. Terjadinya perbaikan prestasi kondisi fundamental perusahaan (kinerja keuangan dan operasional perusahaan), biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham di lantai bursa.

#### 2. Indeks Saham

Indeks saham merupakan salah satu indikator pergerakan harga saham. Salah satu fungsi indeks adalah sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi trend pasar ketika sedang aktif ataupun sedang. jenis indeks saham di bursa efek indonesia, yaitu:



- a). Indeks harga saham individu (IHSI) atau indeks saham individu adalah indeks masing-masing harga pasar saham terhadap harga dasar saham.
- b). Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkenalkan tanggal 1 April 1983. IHSG mencakup seluruh pergerakan harga saham dari berbagai jenis saham, baik saham biasa maupun saham preferen, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c). Indeks sektoral, diperkenalkan tanggal 2 Januari 1996. Indeks sektoral merupakan bagian dari IHSG. Semua perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia diklasifikasikan dalam 9 sektor berdasarkan klasifikasi industri. Klasifikasi ini ditetapkan oleh Jakarta Stock Exchange Industri (JASICA).
- d). Indeks LQ45, diperkenalkan tanggal 13 Juli 1994. Indeks LQ45 terdiri atas 45 saham yang dipilih setelah melalui seleksi beberapa kriteria tertentu, sehingga indeks ini terdiri atas saham yang mempunyai kriteria likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar tinggi. Untuk menjamin kewajaran dalam seleksi saham, Bursa Efek Indonesia memiliki komite penasihat yang terdiri atas kalangan praktisi, akademisi, dan profesional independen di bidang pasar modal.
- e). Indeks syariah (Jakarta Islamic Index), diperkenalkan tanggal 1 Januari 1995. Indeks syariah diluncurkan pertama kali oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Kriteria indeks syariah didasarkan pada syariah Islam. Indeks syariah terdiri atas 30 saham.

Jenis saham ada dua, yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock).

- a). Saham biasa (common stock), secara sederhana, dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.
- b). Saham preferen (preferred stock), saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendapat hasil seperti yang dikehendaki investor. Secara praktis saham preferen dipandang sebagai surat berharga dengan pendapatan tetap dan karena itu akan bersaing dengan obligasi di pasar. Walaupun demikian, obligasi perusahaan menduduki tempat yang lebih senior dibanding dengan saham preferen.

### **3. Return Saham**

Return saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. Return tersebut memiliki dua komponen, yaitu current income dan capital gain. Bentuk current income berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa dividen sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Adapun capital gain berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya capital gain suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang memiliki lebih tinggi dari pada harga belinya.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis, lokasi dan waktu penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini adalah jenis metode Kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian Kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada seseorang.

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengambil Lokasi di Universitas Islam Malang, yang terletak di Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan, Yakni dibulan Oktober dan November 2022.

## 2. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya yaitu Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa yang sudah mengikuti atau mendapatkan mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal

Mahasiswa Angkatan 2020 FEB UNISMA

## 3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui google form kepada responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang dibagi menjadi 5 yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

## 4. Metode Analisis Data

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud sebagai menguji apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi (Ghozali, 2016: 154). Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal ialah yang pertama dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Pada grafik histogram jika data dikatakan berdistribusi normal adalah dengan grafik tersebut berbentuk simetris dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri. Pada grafik normal plot titik-titik menyebar mendekat di sekitar garis diagonal (Ghozali, 2016: 170). Yang kedua ialah dengan melihat nilai test statistic Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka data memiliki distribusi yang normal.

- b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- c. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda.

- d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.0

- e. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance  $> 0,10$  dan batas VIF  $< 10,00$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas.

- f. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya.

g. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Jika nilai p-value  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

## KESIMPULAN

1. Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi saham. Kemudian diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.068 dengan nilai signifikansi sebesar 0.092 ( $0.092 > 0.05$ ), dan dengan nilai *coefficients* -0.239 yang artinya Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan.
2. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, persepsi menjadi salah satu faktor namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Misalnya seperti faktor umur, status sosial, tingkat kemapanan, tingkat pendidikan, *trust level* dan profesi. Penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* ( Jakarta : Kencana Perdana Media Group,Cetakan Ke-2 2012 ), h. 23-24.
- Yenni Samri Julianti Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, HUMAN FALAH : Volume 2.No. 1 Januari-Juni 2005.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaiah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), H,64
- Pandji Anoraga Dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* ( Jakarta :PT Rineka Cipta,2008) H,30 33
- Akhmad Faozan, *Konsep Pasar Modal Syariah*, 2013.
- Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah* ( Yogyakarta: Safiria Insana Perss, 2009), h. 49-50
- Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin ( *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*,Jakarta: Salemba Empat, 2001),h. 1.
- Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Sariah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 318.
- Pandji Anoraga Dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008),h.66.
- Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi Di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pres Jakarta,2008), H 31.
- Iggie H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cet. Kedua), H. 17.
- Salim HS dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), H. 37.
- Mardhiyah Hayati, *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Volume I Nomor I Mei 2006.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaiah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), H. 10
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), cet. ke-1, H. 24.
- Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan Dan Prillaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2014), h.326.

- Nugroho J. Setiadi, *Prilaku Konsumen “Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran”* ( Jakarta : PRENADA MEDIA, 2003), h 11
- Ikhwan Susisla Dan Fatchurrahman, *Service Value: Sebuah Variable Pemediasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli*, *Emperika*, Vol. 17, No.1 Juni 2014.
- Hadiyati Fitria & Ending Ahmad Yani, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam”* (Studi Kasus : STEI SEBI) *Jurnal Ekonomi Dan Perbankam Syariah*. h, 105.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 28.
- Aminudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 30.